

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**



### **A. Latar Belakang Masalah**

Ki Hajar Dewantara mengajarkan kepada kita tentang Tri Pusat Pendidikan, yaitu tentang adanya pusat dimana pendidikan pada umumnya berlangsung. Pusat pertama adalah keluarga, pusat kedua adalah sekolah, dan pusat ketiga adalah masyarakat. Di antara ketiganya terjadi saling pengaruh, baik yang bersangkutan dengan tujuan, isi maupun metodenya.

Proses belajar pada hakekatnya dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan berlangsung sepanjang hayat. Inti dari pendidikan itu sendiri adalah belajar, artinya semua kegiatan yang dilakukan serta semua fasilitas/ sarana yang disediakan pada dasarnya ditujukan agar seseorang benar-benar belajar. Dalam hal ini belajar adalah: proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan (Kingsley, dalam Lunandi 1993). Selanjutnya belajar juga merupakan suatu proses yang berohaniah sekaligus.

Dalam proses belajar penerapan yang dilakukan terhadap anak-anak dengan orang tua sungguh berbeda. Karena orang dewasa mempunyai ciri khasnya sendiri yang

tidak sama dengan ciri khas anak-anak. Sehingga wajar kalau orang dewasa memerlukan pendidikan tersendiri, atau dengan kata lain orang dewasa memerlukan andragogi yang berarti membimbing orang dewasa atau pendidikan orang dewasa sementara anak-anak memerlukan paedagogi yang berarti membimbing anak atau pendidikan anak-anak.

Sementara itu batasan yang direkomendasikan oleh United Education Social and Culture Organization (UNESCO) (dalam Coles, 1977) sebagai berikut: Istilah pendidikan orang dewasa berarti keseluruhan proses pendidikan yang diorganisasikan, apapun isi, tingkatan dan metodenya, baik formal maupun tidak, yang melanjutkan atau pun yang menggantikan pendidikan semua disekolah, universitas, latihan kerja, yang membuat orang yang dianggap dewasa oleh masyarakat dalam mengembangkan kemampuannya, memperkaya pengetahuannya, meningkatkan kualifikasi teknik atau profesionalnya dan mengakibatkan perubahan pada sikap dan perilakunya dalam perspektif rangkap perkembangan pribadi secara utuh dan partisipasi dalam perkembangan social, ekonomi dan budaya yang seimbang dan bebas.